

**EKSISTENSIALISME
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh :

DEDY SUFRIADI



KT002029

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

**EKSISTENSIALISME
SEBAGAI IDE PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Oleh :

**DEDY SUFRIADI
NIM : 9510882021**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Seni Rupa Murni
2004**

Kupersembahkan Karya Tulis ini Kepada :

Ayahanda dan Ibunda
Kakak dan Adikku
Osin
Sebagai tanda kasih dan bakti



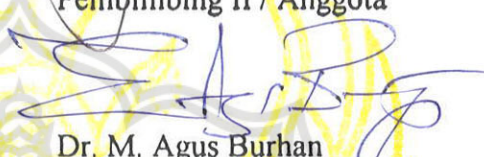
Tugas Akhir Karya Seni diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Pada tanggal, 6 Pebruari 2004



Drs. Subroto Sm., M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



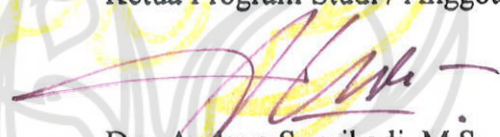
F. Mursiati, S.H.
Pembimbing II / Anggota



Dr. M. Agus Burhan
Penguji Cognate / Anggota



Drs. AG. Hartono, M.S.
Ketua Program Studi / Anggota



Drs. Andang Supriyadi, M.S.
Ketua Jurusan Seni Murni /
Ketua / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521345

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kepada-Nya yang telah memberi ruang dan waktu kepada penulis, sehingga Tugas Akhir Karya Seni ini dapat diwujudkan. Tugas Akhir Karya Seni ini merupakan salah satu persyaratan untuk mengakhiri masa pendidikan pada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini tentunya tidak luput dari peranan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, yang tentunya sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih, kepada;

1. Drs. Andang Suprihadi P.,M.S. Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. AG. Hartono, M.S. Ketua Program Studi Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Subroto Sm.,M.Hum. Dosen Pembimbing I
4. F.Mursiati, SH. Dosen Pembimbing II
5. Ayahanda dan Ibunda tercinta.
6. Kakak dan adik beserta keluarga yang tersayang.
7. Osin atas dukungan dan pengertiannya selama ini.
8. Teman-teman yang telah berbagi dalam kegelisahan dan keceriaan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksannya pameran Tugas Akhir kali ini. Semoga Allah SWT melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Dedy Sufriadi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Ide dan Konsep Perwujudan	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	6
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	9
A. Ide Penciptaan	9
B. Konsep Perwujudan	16
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	19
A. Alat dan Bahan	19
B. Tahap–tahap Perwujudan	21
BAB V TINJAUAN KARYA	26
BAB VI PENUTUP	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	52

DAFTAR LAMPIRAN

I.	Foto Karya Acuan		52
II.	Foto Suasana Pameran		65
III.	Katalog dan Poster Pameran		67
IV.	Biodata		69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Tugas Akhir ini adalah “Eksistensialisme Sebagai Ide Penciptaan Seni Lukis”. Untuk menghindari salah penafsiran terhadap judul tersebut, maka perlu ditegaskan di sini batasan istilah yang dipergunakan.

Eksistensialisme

Berasal dari kata Latin “exsistere”. Dari “ex” (keluar) dan “sitere” (membuat sendiri). Artinya apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, apa yang dialami. Konsep ini menekankan bahwa sesuatu itu ada.¹

Eksistensialisme adalah filsafat yang memandang segala gejala berpangkal pada eksistensi. Titik sentralnya adalah manusia. Eksistensi pada manusia adalah cara manusia berada di dunia ini. Cara berada manusia itu berbeda dengan cara dari benda-benda. Benda-benda tidak sadar akan keberadaannya. Benda tidak melakukan interaksi dengan benda lainnya.²

¹ Save M. Dagun, *Filsafat Eksistensialisme*, Rineka Cipta Jakarta, 1990, h.19.

² *Ibid.*, h. 15.

Ide

Dari bahasa Yunani “idea”, awalnya berarti visi atau kontemplasi. Istilah ini secara luas digunakan dalam filsafat umum untuk gambaran mental dari beberapa obyek eksternal, berupa rancangan yang tersusun dalam pikiran.³

Seni Lukis

Suatu bentuk seni visual pada bidang datar (dua dimensi). Seni lukis merupakan hasil pengolahan beberapa unsur seni, seperti garis, warna, bidang, atau bentuk. Unsur-unsur tersebut tersusun dalam satu harmoni sehingga melahirkan keindahan yang khas yang disebut seni lukis.⁴

Dengan demikian judul di atas dapat diartikan suatu bentuk visual pada bidang datar yang dalam proses kreatifnya mengacu pada ide dasar yang terdapat dalam filsafat eksistensialisme, yaitu salah satu cabang filsafat yang menitik-beratkan pada permasalahan keberadaan (ada), dan pemberi makna (peng-ada), dengan titik sentral manusia sebagai pemberi makna eksistensi dan korelasinya dengan lingkungan.

³ Loren Bagus, *Kamus Filsafat*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1996, h. 297.

⁴ Soedarso Sp., *Tinjauan Seni*, STSRI “ASRI”, Yogyakarta, 1984, h. 2.

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Dalam mengekspresikan diri ke dalam karya seni, latar belakang pengalaman sering dijadikan sumber inspirasi oleh para seniman. Baik pengalaman internal yang berasal dari dalam diri seniman, maupun pengalaman eksternal, yaitu pengalaman yang berasal dari luar seniman yang secara psikologis mampu mempengaruhi proses kreatif. Banyak faktor eksternal yang mempengaruhi proses kreatif tersebut, gejala alam, pola dan tingkah laku manusia adalah salah satu contoh yang sangat dominan.

Selain faktor-faktor eksternal di atas sebenarnya masih ada faktor lain yang menurut saya tidak kalah pentingnya, yaitu faktor perkembangan wacana. Sejarah membuktikan perkembangan seni yang sangat pesat pada dua abad terakhir selalu diiringi oleh perkembangan wacana yang berkaitan dengan seni. Sebagai contoh, lahirnya aliran Surealisme di Eropa yang dipelopori dan dipopulerkan oleh Salvador Dali dkk, didukung oleh teori psikoanalisa yang diperkenalkan oleh Sigmund Freud dan Carl Gustav Jung. Sebuah teori yang mengedepankan betapa pentingnya arti mimpi sebagai jalan untuk membaca dan menganalisis perkembangan psikologi seseorang. Mimpi bukan lagi sebagai “bunga tidur“, banyak hal yang dapat kita tarik dari mimpi untuk dijadikan bahan renungan serta kajian dalam berkesenian.

Dalam tugas akhir ini, saya mengangkat eksistensialisme sebagai ide penciptaan karya seni lukis. Secara singkat eksistensialisme dapat diartikan sebuah sikap terhadap kehidupan manusia yang menekankan pada pengalaman

hidup nyata dan langsung dari tiap-tiap orang.⁵ Setiap orang bebas memaknai pengalaman hidup, membangun imaji dan interpretasi terhadap sebuah fenomena.

Sebagai filsafat yang menempatkan eksistensi manusia sebagai tema sentral, eksistensialisme tumbuh sebagai suatu ragam filsafat antropologi. Sebuah filsafat yang menitikberatkan pada persoalan-persoalan yang menjadikan manusia sebagai pusatnya.⁶

Ada dua teori dasar yang dilontarkan kaum eksistensialis yang menurut saya menarik untuk dijadikan pokok bahasan dalam seni lukis tugas akhir kali ini, yaitu masalah subjektifitas dan masalah kebebasan. Dua teori inilah yang menjadi dasar setiap karya seni lukis saya. Sebagai contoh, dengan teori subjektifitas saya akan memandang setiap persoalan dari sudut pandang dan persepsi yang berbeda, teori subjektifitas ini akan menghasilkan karya-karya dengan memusatkan perhatian kita terhadap benda sebagai objek pengamatan. Dalam lukisan yang berjudul *Identifikasi Obyek #1, Tentang Api*, saya menggambar beberapa macam api dengan bentuk dan warna yang berbeda. Melalui lukisan ini saya bermaksud memancing persepsi kita dan orang lain untuk memaknai api. Persepsi tentang api boleh berbeda, karena perbedaan inilah yang sangat diharapkan dalam eksistensi. Dalam penggambarannya saya menggabungkan beberapa teknis dan media. Saya mencoba menggabungkan

⁵ Vincent Martin, O.P, *Filsafat Eksistensialisme*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, h. vi.

⁶ Fuad Hasan, *Berkenalan dengan Eksistensialisme*, Pustaka Jaya, Jakarta, 1973, h. 1.

teknis melukis dekoratif dan ekspresif, dengan media cat akrilik , cat minyak, dan pensil sehingga karya tersebut menjadi menarik. Dalam tema-tema lain saya mencoba untuk tidak terpaku pada satu gaya dan satu media saja. Hal ini dikarenakan ada beberapa ide lukisan yang harus divisualkan dengan menggabungkan berbagai macam corak dan teknis, selain itu agar karya yang dipamerkan lebih beragam dan menarik, dengan harapan karya seni lukis dalam Tugas Akhir ini bermanfaat bagi diri saya pribadi maupun orang lain untuk dipahami hakikat eksistensi yang sesungguhnya.

